

8 April 2005

WARTA Advent On-line

Gajah Mati Meninggalkan Gading
Paus Pergi
Apa Yang Ditinggalkannya?

Salam Persaudaraan!

Kami senang dapat menjumpai anda kembali melalui WAO edisi 8 April 2005 ini. Tentunya kita patut berterima kasih kepada Tuhan karena Dia senantiasa memberkati kita dan telah bersama kita selama satu minggu yang lalu. Tidak lama lagi kita akan memasuki hari Sabat, hari perhentian yang Tuhan telah asingkan menjadi tanda bagi kita sebagai umat-Nya.

Menarik untuk melihat bahwa pada saat ini dunia sedang menyaksikan satu peristiwa akbar yaitu upacara penguburan seorang tokoh dunia, Paus Yohanes Paulus II yang telah memimpin Gereja Katolik selama 26 tahun. Siapa pun dia, kenyataannya bahwa pada akhirnya semua orang harus mengakhiri hidupnya di dunia ini. Editorial minggu ini menyinggung berbagai hal yang telah ditinggalkan oleh Paus kepada penduduk dunia pada saat ini. Berbicara mengenai kematian, tentu kita ingin melihat ada apa di balik kematian? Renungan WAO edisi ini mengajak kita untuk melihat apa yang akan diberikan kepada mereka yang mengakhiri hidupnya di dunia ini. Berbicara soal kehidupan, setiap orang tentu ingin dapat hidup dengan usia yang panjang dalam keadaan sehat. Oleh karena itu maka mulai edisi ini, WAO akan mengetengahkan sebuah serial baru tentang kesehatan yang ditulis oleh Dr. Kathleen Liwidjaja Kuntaraf. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca sekalian dan dapat mengikuti anjuran dan nasehat kesehatan yang sangat berharga tersebut.

Di samping penyajian serial kesehatan di atas, pada kesempatan ini juga WAO akan menampilkan serial baru tentang akhir zaman yaitu "Pekabaran Ilahi Di Balik Tragedi Tsunami". Perlu kiranya umat Tuhan senantiasa mengikuti perkembangan zaman dan melihat berbagai kegenapan nubuatan akan pesan yang Tuhan sampaikan melalui berbagai peristiwa. Oleh karena itu tentu perlulah bagi masing-masing kita untuk mempersiapkan diri dalam hidup kerohanian kita. Tidak ada orang yang sempurna tetapi artikel yang ditulis oleh Pdt. B.J. Sepang mengajak kita supaya senantiasa menyadari kekurangan kita, datang kepada-Nya dan memantulkan kasih Allah melalui kehidupan kita kepada sesama.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirim email kosong ke: advent-subscribe@yahoo.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF.

Kiranya apa yang kami sajikan pada penerbitan ini boleh menambah wawasan anda dan membawa berkat bagi kita semua. Kiranya Tuhan senantiasa menolong kita dalam setiap tugas dan pelayanan dan tetap setia sampai Maranatha! Amin!

Salam WAO!



GAMBAR SAMPUL

Kematian-Nya Hina tetapi menyelamatkan Umat Manusia.

RENUNGAN

4 Upah Dibalik Kematian

EDITORIAL

6 Gajah Mati Meninggalkan Gading, Paus Pergi, Apa Yang Ditinggalkannya?

REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

8 Terjemahan BC & RN

ARTIKEL KESEHATAN

9 Celebrations

ARTIKEL

11 Daud: Seorang Yang Berkenan Dihati-Nya

BERITA ADVENT SEJAGA

14 Direktur PA & Musik Konferens DKI Berada di New Jersey

15 Air Dari Manado & Air Dari Tapanuli Bersatu Di Menteng

SERIAL AKHIR ZAMAN

16 Pekabaran Ilahi Dibalik Tragedi Tsunami

KOLOM PEMBACA

3 Surat dari Pembaca

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

WARTA Advent Online

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Pdt. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Ramlan Sormin
Pdt. Heince Rusli
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Dr. R.A. Nainggolan
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. Praban Saputro
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

redaksi yang terhormat

Thanks Sdr. Willy Wuisan yang beritahu saya kalau majalah yang dimaksudkan adalah Warta Advent Online (WAO). Selamat berkarya! kami juga kepingin bisa luangkan waktu menulis berita/artikel.

- TONNY SOEWIGNYO

Salam sejahtera,
Terima kasih atas bantuannya, kami sangat berharap bisa menerima informasi kadnet secara rutin, dan kami akan bagi - bagikan bagi saudara - saudara kita yang ada di Kalimantan Barat . Semoga Tuhan selalu memberkati WAO. Salam dalam Yesus

- EVA HUTAGALUNG

Sehat Dengan Beras Merah... Ada Yang Mau Pesan?

Ada 5 jemaat dan 3 sekolah Sabat cabang dalam wilayah saya. Mayoritas adalah suku Jawa dan petani. Kami rindu meningkatkan taraf hidup dan ekonomi anggota jemaat agar mereka sejahtera dan perpuluhan distrik dan daerah kami di Sumatera Selatan dapat naik. Melalui surat ini, kami mau mengadakan survei sederhana, apakah anggota GMAHK Konferens DKI Jakarta berkenan menolong kami dengan membeli beras merah dari

kami? Namun kami juga perlu tahu dari Bapak dan Ibu sekalian, beras merah yang bagaimana yang biasa dibeli / dikonsumsi? Yang pecah kulit atau yang sudah dipoles (sosoh) kulit arinya? Mohon respons dan bantuan dari Bapak Ibu dan saudara sekalian. Tuhan memberkati.

Pdtm. Dickson Simanungkalit

GEMBALA DISTRIK BERGEN BANDAR
LAMPUNG

Cover Edisi Minggu Lalu



UPAH DI BALIK KEMATIAN

Oleh Frederik J. Wantah

min Soo Choi (21) dari River Vale, New Jersey beberapa waktu yang lalu tepatnya pada Minggu (06/03) menerima U.S. citizenship sehari sebelum pemakamannya. Ada apa dengan Min Soo Choi? Choi adalah native South Korean yang tinggal bersama keluarganya di Bergen County, New Jersey selama kurang lebih tujuh tahun. Setelah tamat dari Pascack Valley High School (2003), Choi mendaftarkan pada John Jay College of Criminal Justice selama satu semester. Kemudian Choi memutuskan untuk bergabung menjadi tentara dan di tempatkan pada 3rd Infantry Division, 6th Squadron, 8th Cavalry. Namun malang nasibnya, ia meninggal dunia pada Sabtu (26/02) ketika sebuah bom meledak saat ia sedang mengadakan patroli di Abersha, Iraq. Choi adalah orang yang ke 44 dari New Jersey yang meninggal dunia dalam tugas di Iraq. Ia dikebumikan di taman makam pahlawan Arlington National Cemetery. Menurut Senator Frank Lautenberg dari New Jersey bahwa ada sekitar 30.000 non-American citizen yang melayani militer, dan Choi merupakan tentara imigran ke 58 yang memperoleh U.S. citizenship.

Adakah upah di balik kematian? Merupakan dambaan dari setiap orang untuk menjadi warga kerajaan surga. Namun, akibat dosa manusia harus menderita dan mati. Rasul Paulus mengatakan: "Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." (Roma 6:23). Dalam ayat ini kita melihat ada dua upah yang disediakan Tuhan. Upah yang pertama yaitu maut atau kematian. Yang dimaksud dengan kematian di sini adalah kematian kedua atau kematian kekal. Kapan itu terjadi? Menurut keterangan secara alkitabiah bahwa manusia yang mati dalam dosa sebelum kedatangan Yesus yang kedua kali akan mengalami kematian yang kedua atau kematian kekal (peristiwa ini nanti dialami saat bumi akan dibersihkan dengan api setelah masa 1.000 tahun pada waktu kedatangan Yesus yang ketiga kali, di mana kerajaan surga akan turun ke bumi, bandingkan Wahyu 20:5; Yohanes 5:29). Sebaliknya mereka yang mati dalam Tuhan sebelum kedatangan Yesus yang kedua kali tidak akan mengalami kematian yang kedua atau kematian kekal, gantinya akan memperoleh hidup yang kekal (peristiwa ini akan dimulai pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali, di mana mereka akan dibangkitkan dan naik ke surga memerintah bersama Yesus selama 1.000 tahun, kemudian akan turun ke bumi, bandingkan Wahyu 20:5; Yohanes 5:29), inilah yang kita sebut upah yang kedua, yaitu menjadi pewaris kerajaan surga selamanya (Mazmur 37:29).

Dalam kasus Choi, ia mempunyai kerinduan secara duniawi untuk menjadi warga negara Amerika Serikat seperti menurut pengakuan keluarganya. Namun, naas baginya hal itu nanti diperoleh setelah ia sudah meninggal dunia. Alkitab mengajarkan bahwa seorang yang sudah mati, bagaikan seorang yang sedang tidur (ingat cerita Lazarus yang dibangkitkan Yesus dalam Yohanes 11:11-13). Dengan perkataan lain, ia sudah tidak sadarkan diri atau sudah tidak

tahu apa-apa (Pengkhotbah 9:5). Apalah artinya U.S. citizenship baginya, atau lencana seperti Purple Heart, Bronze Star, Good Conduct Medal, dan Combat Infantry Badge yang sering dianugerahkan oleh pemerintah Amerika Serikat bagi para tentaranya yang gugur dalam tugas atau medan perang. Mungkin hal itu hanya mempunyai arti bagi keluarga Choi yang ditinggalkan sebagai suatu penghargaan atau kenang-kenangan yang dapat disimpan dan dibanggakan.

Saya teringat akan ayah saya yang kini sudah purnawirawan, ia pernah menjadi seorang tentara dan bertugas di TNI Angkatan Darat. Salah satu lencana yang dimilikinya adalah Bintang Gerilya, yang menurut katanya bahwa seorang tentara yang memiliki lencana tersebut (selain yang dianggap berjasa atau gugur dalam tugas) bila meninggal dunia berhak dikuburkan di taman makam pahlawan kalau dimintakan oleh keluarganya. Adalah menjadi tujuan utama hidup kita ialah menjadi warga kerajaan surga. Yang memotivasi kita selagi di dunia ini bukanlah ingin melihat kota sucinya yang secara duniawi sangat luar biasa indahnya (terbuat dari emas, permata, mutiara), tetapi ingin berterima kasih dan bertemu dengan Yesus, sang Juruselamat yang telah berjasa bagi kita. Tidak peduli berapa banyak pengorbanan, jasa, atau lencana yang kita peroleh, atau di mana kita akan dikebumikan, atau apakah status warga negara kita selagi di dunia ini. Yang penting bagi kita ialah supaya kita tetap setia dalam Tuhan dan menghidupkan kehidupan surgawi, sehingga pada akhirnya kita terhindar dari maut atau kematian yang kedua, gantinya upah yang kedua (Wahyu 20:6).

Jangan lupa, hanya ada seorang yang pernah hidup di dunia ini boleh menjadi teladan hidup kerohanian kita. Tidak ada manusia di dunia ini yang boleh menjadi idola dan pengharapan kita, apakah dia tokoh masyarakat atau tokoh agama semuanya harus melalui kematian dan bahkan masih berada dalam perut bumi (kecuali ada beberapa tokoh yang diangkat hidup-hidup ke surga dan mereka yang masih hidup saat kedatangan Yesus yang kedua kali). Hanya Yesus sajalah, sang Tokoh yang menjadi idola dan pengharapan kita (Titus 2:13), Ia yang pernah lahir di dunia ini, mati menebus kita, bangkit dari kematian, dan naik ke surga untuk menyediakan tempat bagi kita; Ia yang sama pula yang akan kembali menjemput kita dan memberikan upah yang kedua yaitu hidup yang kekal terhadap mereka yang setia dan mempunyai pengharapan untuk menjadi warga kerajaan surga (Yohanes 5:24; 2 Petrus 3:13). Menjadi tantangan buat kita yang masih hidup di dunia ini ialah: "Adakah bintang-bintang di mahkotaku, bila aku tiba di surga?" Semoga ini boleh menjadi renungan kita bersama. Selamat Sabat!

Frederik J. Wantah

Dewan Redaksi WAO

Sekretaris Jemaat FISDAC, New Jersey, USA

Waktu Terbenamnya Matahari

Diolah oleh P.C. Wattimena

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	1-Apr	2-Apr-2005			
	2005	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:46	6:33	12:40	18:46	12:12
Medan	18:32	6:21	12:26	18:32	12:10
Pematangsiantar	18:30	6:20	12:25	18:30	12:09
Pekanbaru	18:19	6:12	12:15	18:19	12:07
Padang	18:23	6:17	12:20	18:22	12:05
Jambi	18:09	6:04	12:07	18:09	12:04
Palembang	18:04	6:00	12:02	18:04	12:03
Bndr. Lampung	18:01	6:00	12:00	18:00	12:00
Anyer-Carita	17:58	5:58	11:58	17:58	12:00
Jakarta	17:54	5:54	11:54	17:54	11:59
Puncak	17:53	5:53	11:53	17:53	11:59
U N A I	17:51	5:51	11:51	17:51	11:59
Bandung	17:51	5:51	11:51	17:50	11:59
Cirebon	17:47	5:47	11:47	17:47	11:59
Cilacap	17:45	5:46	11:45	17:44	11:58
Semarang	17:39	5:40	11:40	17:39	11:59
Solo	17:38	5:39	11:38	17:37	11:58
Surabaya	17:30	5:31	11:30	17:30	11:58
Jember	17:26	5:27	11:26	17:25	11:57
Denpasar	18:19	6:22	12:20	18:19	11:57
Mataram	18:16	6:18	12:17	18:15	11:57
Ende	17:54	5:56	11:55	17:53	11:57
Kupang	17:45	5:49	11:47	17:45	11:55
Pontianak	17:47	5:41	11:44	17:47	12:06
Pangkalan Bun	17:37	5:33	11:35	17:36	12:03
Palangkaraya	17:28	5:23	11:25	17:28	12:04
Banjarmasin	18:25	6:21	12:23	18:24	12:03
Balikpapan	18:17	6:11	12:14	18:16	12:05
Tarakan	18:16	6:06	12:11	18:16	12:10
Makassar	18:04	6:03	12:04	18:04	12:01
Kendari	17:52	5:50	11:51	17:52	12:02
Palu	18:05	5:59	12:02	18:05	12:05
Gorontalo	17:53	5:45	11:49	17:53	12:07
Manado	17:46	5:38	11:42	17:46	12:08
U N K L A B	17:45	5:37	11:41	17:45	12:08
Ternate	18:36	6:28	12:32	18:35	12:07
Ambon	18:30	6:27	12:29	18:30	12:02
Sorong	18:19	6:13	12:16	18:19	12:05
Tembagapura	17:55	5:52	11:53	17:54	12:02
Biak	18:00	5:54	11:57	18:00	12:05
Jayapura	17:41	5:36	11:38	17:40	12:03
Merauke	17:39	5:41	11:40	17:38	11:57
Kuala Lumpur	19:20	7:09	13:14	19:19	12:09
Singapore	19:10	7:02	13:06	19:10	12:07
Manila	18:08	5:46	11:57	18:09	12:22
A I I A S	18:08	5:46	11:57	18:09	12:22
Andrews Univ.*	19:18	6:14	12:46	19:20	13:05
GC*	18:38	5:40	12:09	18:39	12:59
Loma Linda*	18:15	5:25	11:50	18:16	12:50
Seattle*	18:49	5:31	12:10	18:50	13:19
Delft*	19:28	5:59	12:44	19:30	13:30
Edison, NJ*	18:29	5:28	11:59	18:30	13:02

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

GAJAH MATI MENINGGALKAN GADING, PAUS PERGI, APA YANG DITINGGALKANNYA?

Seperempat abad lebih memegang tampuk pimpinan Gereja Katolik sedunia, pada dini hari Kamis, 31 Maret 2005, Karol Wojtyla akhirnya menyusul para pendahulunya dan tercatat di dalam lembar sejarah sebagai Paus Yohanes Paulus II. Kepergiannya jelas bukan mendadak, karena dalam 2 bulan terakhir Paus kelahiran Polandia ini telah ditangani secara khusus oleh tim dokter Vatikan karena menderita sakit. Namun ketika akhirnya dia pergi, banyak orang yang sedih mencururkan air mata dan merasa sangat kehilangan. Banyaknya perkumpulan doa untuk kesembuhan Paus yang dilakukan di berbagai belahan dunia seakan menunjukkan bahwa sebagian orang bahkan seperti tidak rela pemimpin yang walaupun sudah berusia 84 tahun dan menderita sakit itu untuk beristirahat dari jerih lelahnya. Itulah mungkin gambaran kasih yang ditunjukkan oleh umat Katolik di dunia terhadap pemimpin mereka.

Pergi sudah seorang yang dikagumi, dicintai dan dihormati oleh sebagian besar penduduk dunia. Berbagai komentar yang menyatakan kekaguman dan kehebatan atas kiprahnya selama menjadi kepala Gereja Katolik dengan pemeluknya yang mencapai 1,1 milyar orang. *“What a great man. It will be my honor to represent our country in a ceremony marking a remarkable life, a person who stood for freedom and human dignity,”*

Presiden AS George W. Bush kepada para wartawan sebelum bertolak menuju Roma untuk mengikuti upacara kenegaraan pemakaman Paus Yohanes Paulus II. Sekjen PBB Kofi Annan menyebutnya seorang pejuang perdamaian yang tak kenal lelah, seorang pelopor sejati dalam dialog antarkepercayaan dan sebuah kekuatan bagi evaluasi diri oleh Gereja sendiri. Fidel Castro, presiden dari negara Kuba yang ateis bahkan memaklumkan hari berkabung nasional selama 3 hari dan mengatakan tentang Paus: *“Kepergian Anda menyakitkan kami, sahabat yang tidak dapat dilupakan.”*

Lonceng gereja berdentang di berbagai penjuru dunia mulai dari Vatikan sampai negara-negara Timur Tengah, dari Cina sampai Australia, dari Afrika Selatan sampai Kanada dan Amerika Latin untuk menyatakan bahwa seorang yang besar telah pergi. Belum pernah terjadi sebelumnya bagaimana dunia menunggu detik-detik terakhir kematian seseorang seperti yang terjadi pada diri pemimpin Gereja Katolik, yang penggantinya baru akan dibicarakan oleh para kardinal pada hari Senin mendatang. Pada hari Sabtu malam, CNN dan BBC, dua media televisi yang mendunia seakan mengajak penduduk dunia untuk tetap duduk di kursinya menunggu pengumuman yang isinya sebenarnya sudah bisa ditebak yaitu berita bahwa Paus Yohanes Paulus II telah menghembuskan nafas yang terakhir.

Begitu luar biasanya peristiwa kematian tokoh yang telah mengunjungi lebih dari 125 negara di dunia itu, bisa dilihat dari beberapa hal seperti berikut: Rencana pernikahan penerus tahta Inggris, Pangeran Charles

dengan Camilia Parker Bowles yang sudah direncanakan sebelumnya (baca: semua undangan dan acara telah tersusun rapi) pada hari Jumat, 8 April 2005, ditunda sampai hari berikutnya, berhubung upacara penguburan Paus (yang baru dijadwalkan belakangan) akan dilaksanakan pada hari Jumat. Sebelum kematian Paus, untuk dua minggu lamanya baik CNN dan BBC serta berbagai surat kabar di AS sibuk memberitakan kasus yang menyangkut Terri Schiavo (wanita yang mengalami kerusakan otak dan bertahan selama 15 tahun sebelum akhirnya meninggal, 2 hari sebelum kematian Paus, setelah 'selang kehidupan' dicabut dari tubuhnya atas putusan pengadilan). Kasus Schiavo adalah suatu peristiwa besar di dalam kehidupan bangsa AS, karena kontroversi mengenai hak seseorang untuk hidup atau mati yang menimpa Terri Schiavo telah menjadi agenda politik tingkat tinggi di AS yang melibatkan ketiga pilar demokrasi yaitu Presiden AS, Kongres dan Mahkamah Agung AS. Tetapi berita kematian Paus dan rencana penguburannya bagaikan banjir tsunami yang menyapu berbagai berita penting lainnya dalam waktu sekejap. Bahkan tetangga Vatikan yaitu Monaco, yang kehilangan pemimpinnya Pangeran Rainer yang telah memerintah selama 55 tahun, berita kematiannya hanya ditulis singkat di bagian kolom 'Internasional' dalam berbagai surat kabar. Italia, negara yang sangat keranjingan sepakbola menghentikan seluruh kegiatan pertandingannya selama satu hari begitu berita kematian Paus diumumkan. Sampai saat ini diperkirakan telah ada sekitar 2 juta orang yang telah melihat (viewing) jenazah Paus setelah menunggu antrian yang panjang sampai 12 jam. Bahkan pada hari Kamis pagi petugas terpaksa harus menghentikan penambahan orang yang mau antri karena sudah dapat dipastikan bahwa mereka tidak akan memperoleh kesempatan untuk melihat jenazah Paus. Pemerintah Italia memberlakukan larangan terbang di atas kota Roma sepanjang hari Jumat karena tidak ingin terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terhadap lebih dari 200 pemimpin dunia dan agama yang datang menghadiri upacara pemakaman Paus Yohanes Paulus II yang akan dimulai pada hari Jumat pagi.

Menarik untuk melihat bagaimana dunia memberi perhatian yang luar biasa terhadap tokoh yang dianggap sebagai simbol perdamaian dan pembawa misi kemanusiaan. Kita tentu masih ingat suatu upacara penguburan sebelumnya yang juga menyita perhatian warga dunia bahkan disebutkan sebagai upacara penguburan terbesar sepanjang masa ketika dunia menyaksikan lewat layar kaca upacara penguburan The Princess of the Heart, Putri Diana dari Inggris. Kebetulan memang, tetapi cukup ironis, bukan. Ketika Pangeran Charles akan menikah dengan Camilia Parker, wanita yang dituding sebagai penyebab perceraian (bahkan kematian) Diana dari Charles; ketika pernikahan yang oleh keluarga kerajaan Inggris tentunya diharapkan akan menjadi lembaran baru dalam hidup Charles, dunia seakan diingatkan akan peristiwa sedih kematian Putri Diana yang terjadi pada tahun 1997 yang lalu, dengan kematian Paus, yang sebagaimana Putri Diana, dianggap sebagai tokoh perdamaian yang sangat memperhatikan sisi kemanusiaan.

Pengaruh Paus Yohanes Paulus II yang begitu besar terhadap dunia dapat dimengerti karena kedudukannya bukan hanya sebagai pemimpin Gereja Katolik tetapi juga sebagai kepala negara Vatikan, negara dengan ukuran luas yang terkecil di dunia tetapi mempunyai pengaruh keuangan terbesar di dunia. Lalu pertanyaan yang timbul adalah, kalau begitu apa yang telah ditinggalkan oleh Paus bagi dunia? Apakah yang akan dikenang oleh dunia dari Paus Yohanes Paulus II?

Beberapa peristiwa besar di dunia yang merubah tatanan hubungan antara negara dan blok di dunia tidak terlepas dari pengaruh besar yang telah dimainkan oleh Paus Yohanes Paulus II. Di dalamnya termasuk runtuhnya Tembok Berlin (Nov. 1989),

runtuhnya kekuasaan komunis di Uni Sovyet (Mei 1991), bersatunya negara-negara Eropa Barat dan Eropa Timur. Di dalam situasi dunia yang semakin sering terjadi peperangan di akhir zaman ini, banyak pihak senantiasa mengharapkan himbauan Paus untuk menghindari perang. Tokoh ini secara terang-terangan menentang Perang Irak walaupun ikatan antara Vatikan dan Partai Republik yang berkuasa di AS sangat erat.

Mungkin hal di atas lebih merupakan kiprahnya sebagai kepala negara dengan pengaruh yang mendunia. Tetapi menyadari bahwa masih ada agama-agama besar lainnya di dunia dan kesan yang selama ini melekat pada diri seorang Paus sebagai kepala dari para pemimpin agama di dunia, maka sejak tahun 2000 yang lalu Paus Yohanes Paulus II rajin mengadakan kunjungan ke berbagai negara dan bertemu dengan para pemimpin agama untuk mengadakan rekonsiliasi dan persahabatan. Paus juga menegaskan kembali doktrin Gereja Katolik mengenai larangan aborsi dan euthanasia yang belakangan semakin menjadi topik yang kontroversial. Belakangan dia juga menyatakan ketidaksetujuannya terhadap perkawinan sesama jenis yang jelas-jelas memang bertentangan dengan ajaran Alkitab.

Lalu bagaimana dengan kesetiaan umat Katolik dalam perbaktian? Mungkin inilah yang perlu diperhatikan dengan cermat. Kekhawatiran yang tidak bisa disembunyikannya adalah bahwa belakangan kebanyakan umat Katolik yang pergi ke gereja menganggap hari Minggu sebagai *holiday* dan bukannya *Holy Day*. Itulah sebabnya Paus pada tanggal 31 Mei 1998 mengeluarkan Surat Kerasulan "*Dies Domini*"—"The Lord's Day" yang menyebutkan bahwa perbaktian hari Minggu adalah bersumber dari Hukum Sepuluh, dan perlu kiranya diteguhkan melalui *civil legislation* (undang-undang yang mengikat warga sipil). Tidak cukup hanya itu, Paus kemudian masih mengeluarkan Surat Kerasulan II "*Mane Nobiscum Domine*"—"Stay with Us, Lord" pada tanggal 8 Oktober 2004 dan menyatakan bahwa untuk satu ke depan (sampai 8 Oktober 2005) dinyatakan sebagai "*The Year of The Sunday Eucharist*". Hal ini mengajarkan bahwa perlu kiranya melakukan perjamuan suci pada hari Minggu dengan memakan roti dan minum anggur yang secara mujizat akan langsung berubah menjadi tubuh dan darah Kristus yang sesungguhnya. "Program" ini masih berlangsung sampai Oktober 2005 yang akan datang. Dengan pengaruh Paus Yohanes Paulus II yang besar, tidak terlalu berlebihan untuk mengatakan bahwa siapa pun yang akan menjadi penggantinya kemungkinan besar akan menindaklanjuti kerinduan Paus Yohanes Paulus II untuk membuat hari Minggu sebagai *Holy Day* yang perlu disucikan. Sayangnya, Alkitab tidak pernah mengatakan bahwa hari Minggu adalah hari yang perlu disucikan sekalipun Yesus bangkit pada hari Minggu dan kebangkitan Yesus menjadi jaminan bagi umat yang percaya untuk dibangkitkan pada kedatangan-Nya yang kedua kali. Alkitab berkata bahwa hari Sabat, hari yang ketujuh di dalam minggu adalah hari yang disucikan dan diberkati Allah. Mereka yang berbakti pada hari Sabat adalah menguatkan nas Alkitab yang mengatakan bahwa itu adalah pertanda bahwa mereka adalah umat Tuhan dan Tuhan adalah Allah mereka. Paus adalah seorang yang besar dan dihormati oleh manusia. Banyak jasanya bagi perdamaian dunia dan membuat dunia lebih baik. Banyak orang mengagumi dan menghormati berdasarkan apa yang mereka ketahui tentang dia dan tentang kepercayaan masing-masing. Ada memang yang tidak selalu setuju dengan dia, dan jumlah mereka mungkin tidak banyak. Tetapi jika harus dihadapkan kepada pilihan, ingatlah apa yang dikatakan Petrus, bahwa terlebih baik menurut kepada Allah daripada kepada manusia. Pilihan terletak di tangan Anda.

Tim Redaksi WAO

TERJEMAHAN BEBAS BIBLE COMMENTARY

Markus 1:41 “Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: “Aku mau, jadilah engkau tahir.””

MENJAMAHNYA

Yesus sering menjamah orang sakit pada waktu menyembuhkannya (Matius 8:15), tapi kadang-kadang juga tidak (Yohanes 4: 49,50). Ia tahu bahwa menjamah seorang berpenyakit kusta mengartikan kenajisan, tapi bagaimanapun hal itu dibuat-Nya dengan berani (Markus 1:41).

JADILAH ENKKAU TAHIR

Oleh karena tidak ada manusia yang sanggup menyembuhkan penyakit kusta, fakta bahwa Yesus menyembuhkan penyakit itu berarti Yesus memiliki kuasa Ilahi. Hal ini memberikan kepada manusia iman bahwa Ia sanggup menyucikan jiwa dari dosa. Yesus telah datang ke dunia ini untuk satu maksud yang khusus untuk menyucikan orang-orang berdosa, orang-orang yang penyakit rohaninya lebih mematikan daripada penyakit kusta (5 BC 573).

[Tambahan sedikit tentang penyakit kusta dari komentar (ayat 40)]. Di kalangan orang-orang Yahudi penyakit kusta sangat dikenal sebagai satu hukuman Tuhan atas dosa (demikian halnya dengan orang yang dilahirkan buta, lihat Yohanes 9:2). Mereka mendapatkan idea ini dari kekafiran kuno... Oleh karena itu mereka tidak berusaha untuk mencari penyembuhannya. Sesungguhnya mereka tidak mengetahui penyembuhannya selain menyingkirkan penderita itu. Bahkan pertengahan abad ke 20 yang lalu, karantina berlanjut sebagai langkah yang biasa dibuat di mana-mana; sejak waktu itu pengobatan-pengobatan baru telah membuat hal ini tidak perlu (5 BC 573).

KUTIPAN-KUTIPAN ROH NUBUAT

Tindakan Yesus dalam menyembuhkan orang kusta itu dari penyakitnya yang mengerikan adalah sebuah ilustrasi dari pekerjaan-Nya dalam penyucian jiwa dari dosa. Orang yang datang kepada Yesus itu menderita kusta di sekujur tubuhnya. Racun yang mematikan telah menembusi seluruh tubuhnya. Murid-murid berusaha mencegah Yesus dari menjamahnya; karena seorang yang menjamah orang kusta langsung menjadi najis. Tetapi pada waktu meletakkan tangan-Nya pada orang kusta itu, Yesus sendiri tidak menjadi najis. Jamahan-Nya memberikan kuasa kehidupan. Kusta itu disembuhkan.



Dr. Herbert A. Legoh

Kontributor Khusus WAO, USA

Demikianlah dengan kusta dosa, berakar dalam, mematikan, dan mustahil disembuhkan dengan kuasa manusia.

Seluruh kepala sakit dan seluruh hati lemah lesu. Dari kepala sampai ke kaki tidak ada yang sehat, bengkak dan bilur dan luka baru (Yesaya 1:5,6).

Di dalam beberapa contoh penyembuhan, Yesus tidak segera memberikan berkat yang dicari. Tetapi dalam kasus penyakit kusta ini, segera sesudah permohonan disampaikan maka itu diberikan. Apabila kita berdoa untuk berkat-berkat materi, jawaban atas doa kita dapat ditunda atau Allah bisa memberikan sesuatu yang lain dari yang kita minta, tetapi tidak demikian apabila kita meminta kelepasan dari dosa. Adalah kehendak-Nya untuk membersihkan kita dari dosa, untuk menjadikan kita anak-anak-Nya, dan untuk menyanggupkan kita menghidupkan satu kehidupan yang suci. Kristus, menyerahkan diri-Nya untuk dosa-dosa kita, supaya Ia dapat melepaskan kita dari dunia jahat yang sekarang ini menurut kehendak Allah dan Bapa kita, lihat Galatia 1:4. (*Desires of Ages, p. 266*).

Ia (seorang kusta) merenungkan semua yang disampaikan kepadanya mengenai Yesus. Tidak ada yang mencari pertolongan-Nya ditolak. Orang yang malang ini berketetapan untuk mencari Juruselamat ... Kesukaran-kesukaran besar, tetapi inilah harapan satu-satunya bagi dia. Berdiri dari jauh, orang kusta itu bisa mendengar beberapa kata-kata dari bibir Juruselamat itu. Ia melihat-Nya menumpangkan tangan-Nya atas orang sakit. Ia melihat orang-orang lumpuh, buta memuji Tuhan karena kelepasan. Imanya dikuatkan. Larangan-larangan yang diberikan kepadanya, ...ketakutan pada pandangan orang-orang terhadapnya semuanya dilupakan. Ia pikirkan hanya berkat harapan kesembuhan. Keadaan tubuhnya sangat menjijikkan...tubuhnya yang membusuk menjadikan ngeri untuk dipandang. Melihatnya orang-orang mundur. Dalam ketakutan orang banyak menghindari sentuhannya. Ada yang mencegahnya untuk mendekati Yesus, tapi sia-sia. Ia tidak melihat atau mendengarkan mereka. Pernyataan rasa jijik mereka hilang di pemandangannya. Ia hanya melihat Anak Allah itu. Ia hanya mendengar suara-Nya yang menghidupkan orang yang sedang mati. Memaksakan diri dekat dengan Yesus, ia merobohkan dirinya di kaki-Nya dan berseru: “Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku.” Yesus menjawab: “Aku mau, jadilah engkau tahir,” lihat Matius 8:2,3. (*Ministry of Healing, pp. 68,69*)



“CELEBRATIONS”

SEKILAS PANDANG

Sebuah majalah *Success Magazine* melaporkan hasil penelitian terhadap apa yang masyarakat anggap sebagai simbol kesuksesan: kesehatan yang baik (58%), pekerjaan yang menyenangkan (49%), keluarga bahagia (45%), kedamaian pikiran (34%), sahabat-sahabat yang baik (25%), intelegensi (15%), uang yang tak terbatas (11%), talenta (7%), nasib baik (6%), mobil mewah (2%), rumah mahal (1%). Dari hasil penelitian ini, ternyata bahwa memiliki kesehatan yang baik adalah lambang sukses dengan persentase yang tertinggi yang dinilai masyarakat. Jadi jelas bahwa tidak ada artinya memiliki rumah mahal atau mobil mewah kalau kita sakit-sakitan, bukan?

Secara umum hanya ada dua faktor yang memotivasi kita untuk hidup, yaitu: (1) kerinduan untuk hidup berbahagia, dan (2) kerinduan untuk menghindari penderitaan. Kita akan coba berikan sekilas pandang bagaimana caranya kita dapat memiliki kedua faktor yang memotivasi kita untuk hidup ini.

Saya teringat akan kehidupan dari Nenek Clemmons yang berusia 94 tahun. Selain adalah seorang pekerja yang rajin, ia juga mengasihi Allah, mengasihi hidupnya, mengasihi keluarganya, dan mengasihi pekerjaannya. Suatu hari pada pukul 11 pagi saat ia sedang mencuci jendela-jendela di rumahnya, ia merasa seperti waktunya telah tiba di mana ia akan meninggal dunia. Pada siang hari itu, ia memanggil keluarganya berkumpul bersama untuk memberikan pesanan terakhir kepada mereka dan pada pukul 3 sore ia meninggal dunia dengan sangat anggun. Nenek Clemmons tidak mengalami penderitaan maupun penyakit yang berkepanjangan.

Setiap orang ingin menjadi sehat dan meninggal dengan sangat anggun seperti Nenek Clemmons. Nah, pertanyaan yang perlu kita tanyakan kepada diri kita masing-masing, “Apakah ada resep untuk gaya hidup yang sehat? Departemen

Kesehatan General Conference Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) telah mengumpulkan beberapa gaya hidup sehat yang telah dibuktikan secara ilmiah, yang menjamin kesehatan yang optimal bila seseorang itu menghidupkan prinsip-prinsip kesehatan tersebut secara keseluruhannya.

Untuk memudahkan mengingat resep kesehatan tersebut, maka digunakan akronim “CELEBRATIONS.” Seluruh unsur-unsur akronim ini yang membuat konsep kesehatan sebuah kesuksesan! Alfabeta akronim ini mempunyai arti tertentu, di mana huruf C untuk *Choices* (pilihan), E untuk *Exercise* (olahraga), L untuk *Liquids* (cairan), E untuk *Environment* (lingkungan), B untuk *Belief* (kepercayaan), R untuk *Rest* (istirahat), A untuk *Air* (udara), T untuk

Temperance (pertarakan), I untuk *Integrity* (integritas), O untuk *Optimism* (optimis), N untuk *Nutrition* (nutrisi), dan S untuk *Social Support & Services* (pelayanan dan dukungan sosial). Prinsip-prinsip CELEBRATIONS ini perlu dihidupkan secara keseluruhan sebagai suatu paket resep!

Kita tidak dapat mengatakan: “Baiklah, kita akan menjadi penganut vegetarian yang ketat, tetapi kita tidak ingin merubah kebiasaan gaya hidup buruk lainnya seperti tidak memiliki istirahat yang cukup.” Orang yang kurang tidur tidak bisa menghadapi stres dengan akal sehat malah jadi suka marah, sehingga kita akan dikenal sebagai seorang “vegetarian yang pemarah”!

Nah, adakah manfaatnya jika seseorang mengikuti resep kesehatan ini? Sejak tahun 1950-an sudah lebih dari 320 publikasi dalam literatur ilmiah yang disebarakan dalam berbagai jurnal, di mana semuanya berhubungan dengan riset kesehatan di kalangan anggota Gereja MAHK.

Hasil Penemuan-Penemuan:

Negara Asal	Belanda	Norwegia	Polandia	Calif, AS
	tambahan tahun hidup di atas umur rata-rata			
Pria	8,9 thn	4,2 thn	9,5 thn	9,4 thn
Wanita	3,7 thn	1,9 thn	4,5 thn	6,2 thn

Gary Fraser, M.D., Ph.D., mengatakan: “*We have now established, for men and women separately, that modifiable health habits such as diet, exercise, past smoking, obesity, use of postmenopausal estrogens (in women), together account for a 12-year difference in longevity on average. To enjoy the maximum benefit, individuals must change their dietary and exercise habits by about age 30, however, health benefits can be gained by changing at any age, but not in so marked a way.*” Pernyataan ini dikeluarkan tentunya sebelum ditemukan dampak negatif dari Hormone Replacement Therapy yang juga pada akhirnya memfokuskan ke gaya hidup sehat bagi orang yang sehat, sebelum melewati masa menopause. Hasil penemuan-penemuan ilmiah ini sangat dikenal di kalangan masyarakat ilmiah dan mendapat tanggapan yang positif. Dr. T. Oberlin dari Harvard University berpendapat: “*Such an increase in life expectancy at these adult ages is greater than all of the gains in life expectancy made in the past 60 years...*” Sidney Katz (Canadian Official) di tahun 1980 mengatakan: “*I have got some advice on how to improve the health of Canadians, and at the same time, cut billions of dollars off our annual health costs. I think we should study the lifestyle of the adherents of the Seventh-day Adventist Church and then explore ways and means of persuading the public to emulate the Adventist in at least some ways.*”

Marilah kita menghidupkan seluruh prinsip-prinsip CELEBRATIONS sebagai satu paket resep kesehatan, sehingga dengan demikian kita dapat mengatakan, “Ya akan memenuhi kehidupan kita dengan pesta perayaan, CELEBRATIONS!”

CHOICES (PILIHAN)

Pada suatu hari Emile, seorang pria yang berumur 14 tahun sedang berada di rumahnya bersama dengan kakaknya yang berumur 22 tahun dan keponakannya yang masih seorang bayi, dikagetkan dengan suara ketokan keras di pintu rumahnya. Sewaktu pintu dibuka, ternyata seorang polisi berdiri di depannya sambil mengatakan dengan suara yang tegas, “Besok, semua harus melapor ke kantor polisi pada pukul 08:00 pagi.” Keesokan harinya setelah Emile bangun pagi, ia memakai sepatu bot yang dibuat ayahnya satu tahun yang lalu dan merasakan seolah-olah ia sudah menjadi orang dewasa sekarang. Dengan cepat dipanggilnya kakaknya untuk segera ke kantor polisi, sebab jam sudah menunjukkan pukul 07:45 pagi. Sewaktu mereka tiba di kantor polisi, Emile merasa kaget, sebab semua yang hadir di sana adalah orang Yahudi. Oleh karena suasana perang pada waktu itu, maka mereka semua disuruh cepat-cepat naik kereta api gerbong barang untuk diungsikan sementara. Selama tiga hari perjalanan yang berdesak-desakan tersebut, mereka tidak diberi makanan ataupun minuman maupun kebebasan untuk bergerak di dalam gerbong tersebut. Terpaksa banyak yang buang air kecil di gerbong tersebut, sehingga gerbong kereta api tersebut menjadi kotor dan sangat berbau pesing. Akhirnya pada pagi yang ketiga, kereta api berhenti dan mereka diperintahkan dengan kasar untuk bergerak cepat keluar dari gerbong, “*Ayo cepat babi-babi dekil, Yahudi! Yahudi kotor, cepat bergerak ke sana!*” seru petugas. Para pria diarahkan ke jalur sebelah kiri, sedangkan wanita dan anak-anak diarahkan ke jalur sebelah kanan. Untuk sejenak Emile berpikir apakah ia masih digolongkan anak kecil atau pria dewasa. Ia melihat kembali kepada sepatu bot yang dipakainya, buatan ayahnya setahun yang lalu dan dia mengambil keputusan bahwa ia sekarang adalah seorang pria dewasa dan langsung berjalan ke arah sebelah kiri. Ia menoleh ke belakang untuk melihat kakaknya yang menutup kepalanya dengan selendang sambil menggendong keponakannya. Itulah kali terakhir di mana ia melihat mereka, sebelum mereka masuk ke ruang gas. Emile tiba di kamp Auschwitz dan setelah melewati pengalaman pahit ini, ia menceritakan peristiwa tersebut sambil menggerinding mengingat pilihan yang harus dibuat pada saat itu.

Sungguh kuasa sebuah pilihan yang menentukan kehidupan seseorang. Bila Anda berada pada persimpangan jalan, ke arah manakah yang Anda harus pilih? Pilihan senantiasa mempunyai dampak yang baik atau buruk. Mantan persiden AS Abraham Lincoln mengatakan, “*The health you enjoy is largely your choice!*” Apakah benar sebutan yang mengatakan bahwa kesehatan yang Anda nikmati merupakan sebagian besar hasil dari pilihan Anda? Ada berbagai macam penyakit yang diderita karena pilihan gaya hidup yang salah, misalnya keinginan untuk makan berlebihan, maupun kurangnya bergerak badan. Kesemuanya ini menyebabkan penyakit jantung, tekanan darah tinggi, obesitas (kegemukan), kencing manis, penyakit-penyakit kanker tertentu dan sebagainya.

Para ahli riset di Yale University membagikan pasien-pasien borok usus dalam beberapa golongan sesuai dengan pilihan mereka, apakah memilih untuk memakai pengobatan borok usus atau tidak. Apakah memilih untuk tidak makan obat dan hanya dengan makanan berpantang ketat atau tidak. Apapun pilihan mereka, pasien yang diberikan pilihan senantiasa sembuh dalam waktu yang lebih cepat daripada para pasien yang dipaksakan untuk mengikuti resimen tertentu. Bilamana pasien diberikan pilihan, maka mereka merasakan tanggung jawab penuh untuk menjalankan pilihan mereka.

Kita dihadapkan dengan beraneka ragam pilihan dalam kehidupan kita. Menghidupkan pola hidup sehat atau tidak, adalah sebuah pilihan! Merokok atau tidak, ini adalah sebuah pilihan! Meminum air yang cukup atau tidak, adalah sebuah pilihan! Berolahraga atau tidak, ini adalah sebuah pilihan! Beristirahat atau tidak, ini adalah sebuah pilihan! Menjadi

pesimis atau optimis, ini adalah sebuah pilihan! Mempercayai Allah atau tidak, ini adalah sebuah pilihan!

Faktor terpenting yang perlu diketahui adalah bahwa untuk mengambil pilihan yang tepat, informasi yang baik merupakan suatu hal yang mutlak. Semakin Anda mengetahui tentang kesehatan Anda, semakin Anda ingin untuk mengadakan perubahan dalam kehidupan Anda.

Dr. Nedra Belloc dan Dr. Lester Breslow, keduanya dari Department of Public Health, Berkeley, California, merupakan peneliti yang pertama yang menyatakan gaya hidup merupakan faktor langgeng usia. Sebanyak 6.928 penduduk Alameda County, California yang dipelajari dan sebagai hasil penelitian ini didapatkan tujuh komponen gaya hidup: 1) Tidur yang memadai 7-8 jam per malam, 2) Jangan jajan di antara waktu makan, 3) Sarapan pagi yang bergizi setiap hari, 4) Menjaga berat badan yang direkomendasikan, 5) Mengadakan gerak badan secara rutin, 6) Mengurangi minuman beralkohol (kami dari Departemen Kesehatan General Conference GMAHK menganjurkan untuk tidak meminum minuman keras merupakan pilihan yang lebih baik), 7) Menghindari penggunaan tembakau.

Angka Kematian 9 tahun kemudian	PRIA	WANITA
Yang Mengikuti 7 Kebiasaan Hidup Sehat	5.5 %	5.3 %
Yang Mengikuti 3 Kebiasaan Hidup Sehat	20.0 %	12.3 %

Jelaslah bahwa lebih banyak kebiasaan hidup yang sehat yang dihidupkan seseorang, kemungkinan untuk meninggal itu menurun (5.5% untuk pria dan 5.3 % untuk wanita dalam masa penelitian tersebut). Oleh sebab itu marilah kita menghidupkan seluruh prinsip-prinsip CELEBRATIONS sebagai satu paket resep kesehatan, termasuk memilih gaya hidup yang sehat, sehingga dengan demikian kita dapat mengatakan “*Ia akan memenuhi kehidupan kita dengan pesta perayaan, CELEBRATIONS!*” (*Bersambung*)



KATHLEEN H. LIWIDJAJA KUNTARAF, M.D., M.P.H.

ASSOCIATE DIRECTOR FOR PREVENTION,
HEALTH MINISTRIES DEPARTMENT,
GENERAL CONFERENCE OF SDAs, SILVER SPRING, MARYLAND, U.S.A.



SEORANG YANG BERKENAN DI HATI-NYA (PENGUNGKAPAN KASIH YANG BENAR)

Prinsip yang terbesar yang diletakkan oleh Allah bagi kita adalah prinsip kasih. Kasih adalah sesuatu yang paling berkuasa di dunia ini, karena mencerminkan Allah sendiri. Allah adalah pengasih! Kasih Allah bekerja di dalam hati pria dan wanita. Dunia ini akan menjadi tempat yang lebih baik untuk hidup, jikalau saja pria dan wanita memperhatikan kasih dalam setiap hubungan terhadap sesama manusia. Kasih mempunyai kuasa untuk membalut yang hancur, meluruskan yang bengkok, menyembuhkan yang sakit, baik badani maupun rohani.

Alkitab mengungkapkan tentang kasih dalam 1 Korintus 13:1-13. "Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna....Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan, dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih." (ayat 1,2, 13).

Kita telah melihat bagaimana kasih menyembuhkan baik badani dan juga rohani. Apakah saudara mengetahuinya? Ada beratus orang di dunia ini yang sedang mati karena kebutuhan akan kasih dalam hidup mereka, karena mengharapkan atau merindukan orang lain menunjukkan kasih pada mereka. Kasih diperlukan dalam hubungan hidup antara satu dengan yang lain. Binatang-binatang dan manusia memerlukan kasih dan mereka bereaksi terhadap kasih. Dalam Alkitab kita memiliki contoh bagaimana seseorang bereaksi terhadap kasih Allah.

Kasih Allah

Dari bermiliaran manusia yang pernah hidup di planet ini, hanya beberapa di antaranya yang Allah perkenalkan dengan cara yang istimewa. Antara lain ialah: Henokh berjalan bersama Allah (Kejadian 5:24), Abraham adalah sahabat Allah (Yakub 2:23), Daniel sangat dikasihi oleh Allah (Daniel 9:23; 10:11), Ayub adalah saleh dan jujur (Ayub 1:8). Julukan ini merupakan suatu pujian yang luar biasa yang Allah dapat berikan. Mereka adalah orang-orang top dalam kerohanian di zaman mereka. Namun, pujian yang tertinggi diberikan Allah justru kepada seseorang yang karakternya diragukan. Orang ini melanggar hampir semua Hukum Allah mulai dari hukum yang pertama hingga hukum kesepuluh, di antaranya adalah: (i) ia mengingini isteri orang lain, (ii) ia berzinah, (iii) ia berdusta, (iv) ia membunuh suami dari dari seorang wanita, (v) ia mencuri wanita tersebut dan mengambilnya sebagai miliknya, (vi) ia mempermalukan orang tuanya dan Allahnya. Orang tersebut tidak lain adalah Daud. Sekalipun dalam kehidupannya banyak melakukan pelanggaran, namun ia adalah seorang yang dipilih dan berkenan dihati Allah (1 Samuel 13:14).

Saya mau disebut seorang yang berjalan dengan Allah, atau sahabat Allah, atau yang sangat dikasihi Allah, atau seorang yang saleh dan jujur. **Tetapi akan lebih baik untuk Allah mengatakan kepadaku, "Engkau adalah seorang yang berkenan di hati-Ku!" Itu adalah pujian yang tertinggi yang Allah dapat berikan kepada seseorang.** Daud adalah seorang yang berkenan di hati Allah, karena ia telah bertobat, bukan karena ia berbuat zinah. Orang lain telah bertobat sebagaimana Daud, tetapi Allah tidak mengatakan apa-apa terhadap mereka. Mengapa demikian? Kita harus melihat lebih jauh. Pena inspirasi mengatakan, "Besarnya kejatuhan Daud, tetapi dalam pertobatannya, kasihnya sungguh-sungguh dan imannya teguh. Ia telah diampuni banyak dan itulah sebabnya kasihnya banyak" (Patriarchs and Prophets, p. 754).

Di dalam Perjanjian Baru ada kisah yang menarik tentang "Yesus diurapi oleh perempuan berdosa" yang terdapat dalam Injil

Lukas 7:36-50. “Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal itu, ia berkata dalam hatinya: “Jika Ia ini nabi, tentu Ia tahu, siapakah dan orang apakah perempuan yang menjamah-Nya ini; tentu Ia tahu, bahwa perempuan itu adalah seorang berdos.” Lalu Yesus berkata kepadanya: “Simon, ada yang hendak Kukatakan kepadamu.” Sahut Simon: “Katakanlah, Guru.” “Ada dua orang yang berhutang kepada seorang pelepas uang. Yang seorang berhutang lima ratus dinar, yang lain lima puluh. Karena mereka tidak sanggup membayar, maka ia menghapuskan hutang kedua orang itu. Siapakah di antara mereka yang akan terlebih mengasihi dia?”” (ayat 39-42). Maria Magdalena mengasihi banyak karena dia telah diampuni banyak. Demikian pula Daud mengasihi banyak karena dia telah diampuni banyak.

Daud bukanlah seorang yang berkenan di hati Allah oleh karena ia bertobat, melainkan melebihi dari pada itu, oleh karena dia mengasihi banyak. Daud mempunyai rencana dan impian seperti terungkap dalam Mazmur 132:3-5 yang berbunyi demikian: “Sesungguhnya aku tidak akan masuk ke dalam kemah kediamanku, tidak akan berbaring di ranjang petiduranku, sesungguhnya aku tidak akan membiarkan mataku tidur atau membiarkan kelopak mataku terlelap, sampai aku akan mendapat untuk TUHAN, kediaman untuk Yang Mahakuat dari Yakub.” Rencana dan impiannya disampaikan kepada nabi Natan seperti tertulis dalam 1 Tawarikh 17: 1-4. “Setelah Daud menetap di rumahnya, berkatalah ia kepada nabi Natan: “Lihatlah, aku ini diam dalam rumah dari kayu aras, padahal tabut perjanjian TUHAN itu ada di bawah tenda-tenda.” Lalu berkatalah Natan kepada Daud: “Lakukanlah segala sesuatu yang dikandung hatimu, sebab Allah menyertai engkau.” Tetapi pada malam itu juga datanglah firman Allah kepada Natan, demikian: “Pergilah, katakanlah kepada hamba-Ku Daud: Beginilah firman TUHAN: Bukanlah engkau yang akan mendirikan rumah bagi-Ku untuk didiami.” Dengan kata lain pada malam itu juga datanglah firman Allah melalui Natan, demikian, “Daud, engkau tidak dapat membangun rumah-Ku karena engkau adalah seorang laskar yang telah menumpahkan banyak darah.”

Kasih Yang Benar Mempengaruhi Orang Lain

Pernahkah anda memiliki sebuah impian dan kerinduan, tapi anda dapati hal itu tidak bisa menjadi kenyataan? Kasih yang benar bangkit atas semua kekecewaan. Daud merasa kecewa ketika Allah mengatakan, “Engkau tidak dapat membangun rumah-Ku.” Namun ia pergi kepada Tuhan dan berkata: “Saya tahu bahwa saya tidak dapat membangun rumah bagi-Mu, tetapi bolehkah saya diizinkan untuk membuat cetakan biru (blue print) sebagai master plan?” Dan Allah memberikan izin kepada Daud untuk membuat cetakan biru sebagai master plan dari bangunan tersebut yang merupakan bangunan yang paling megah yang pernah dibangun pada waktu itu. Bila kita mengasihi seperti apa yang dilakukan oleh Daud, kita akan bangkit dan keluar dari kekecewaan kita. Sesudah Daud menyelesaikan cetakan biru/master plan dia kembali kepada Allah dan berkata: “Bolehkah saya mengumpulkan bahan-bahan bangunan?” Dan Allah menjawab: “Engkau boleh melakukannya jika engkau mau.” Maka iapun melakukannya. Alkitab menuliskan, “Selanjutnya Daud menyediakan sangat banyak besi untuk paku-paku bagi daun pintu gerbang dan tupai-tupai, juga sangat banyak tembaga yang tidak tertimbang beratnya. Sesungguhnya, sekalipun dalam kesusahan, aku telah menyediakan untuk rumah TUHAN itu seratus ribu talenta emas dan sejuta talenta perak dan sangat banyak tembaga dan besi, sehingga beratnya tidak tertimbang; juga aku telah menyediakan kayu dan batu. Tetapi baiknya engkau menambahnya lagi.” (1 Tawarikh 22:3,14). Daud telah menyediakan bahan-bahan bangunan yang terbaik. Semua yang terbaik itu disiapkan untuk rumah Allah yang ia kasihi. Ia memberikan banyak karena kasihnya banyak.

Kasih yang benar atau kasih yang sejati selamanya merindukan untuk melakukan yang terbaik. Dan hal itu didemonstrasikan oleh perbuatan daripada hanya perkataan saja. Bila anda mengasihi Allah, tidak akan ada persoalan mengenai berapa

sedikit yang anda berikan kepada-Nya. Anda mungkin akan berkata: “Berapa banyak yang saya dapat berikan kepada-Mu, Tuhan? Harta, talenta, waktu, kehidupan, dan lain-lain yang kumiliki?” Sebagaimana Daud selain telah mengumpulkan bahan-bahan bangunan yang terbaik seperti batu, kayu, besi, perak, emas, tembaga, dan lain-lain, juga telah membuat cetakan biru/master plan, serta memohon agar dibolehkan pula menyiapkan pekerja-pekerja ahli bangunan seperti pemahat (kayu, batu), tukang (kayu, batu), pandai (besi, emas, perak, dan tembaga) serta segala macam pekerjaan yang tak terhitung jumlahnya (1 Tawarikh 22:15,16). Orang yang memiliki rencana seperti ini atau tujuan seperti ini akan mempengaruhi orang lain. Kasih yang benar akan mempengaruhi orang lain. Pekerjaan bangunan tersebut dikerjakan dengan tepat dan teliti sehingga mata pisaupun tak dapat diletakkan di antara pahatan batu-batu tersebut. Kasih yang benar tidak saja memberikan yang terbaik serta bangkit dari kekecewaan, namun menjangkau ke luar mempengaruhi orang lain untuk mengasihi dan melakukan yang terbaik terhadap Allah juga.

Kasih Yang Benar Ditunjukkan Oleh Perbuatan Bukan Oleh Perkataan

Lalu Daud kembali lagi kepada Tuhan dan berkata: “Saya sudah terbiasa menyanyi untuk raja Saul, bolehkah saya menulis lagu yang akan dinyanyikan di Bait Suci dan menyediakan peralatan musiknya?” Apakah yang dapat dilakukan oleh Allah kepada seorang yang demikian? Tuhan bolehkah saya melakukan lagi? Ya, Tuhan, maukah Engkau izinkan saya melakukan lebih banyak lagi? Alkitab mencatat tentang para penyanyi demikian, “Selanjutnya untuk ibadah Daud dan para panglima menunjuk anak-anak Asaf, anak-anak Heman dan anak-anak Yedutun. Mereka bernubuat dengan diiringi kecapi, gambus, dan ceracap. Daftar orang-orang yang bekerja dalam ibadah ini ialah yang berikut. Mereka ini sekalian berada di bawah pimpinan ayah mereka pada waktu menyanyikan nyanyian di rumah TUHAN dengan diiringi ceracap, gambus dan kecapi untuk ibadah di rumah Allah dengan petunjuk raja. Demikianlah keadaan bani Asaf, Yedutun, dan Heman. Jumlah mereka bersama-sama saudara-saudara mereka yang telah dilatih bernyanyi untuk TUHAN – mereka sekalian adalah ahli seni – ada dua ratus delapan puluh delapan orang” (1 Tawarikh 25:1,6-7).

Tidaklah anda tahu bahwa Daud lah yang menulis lagu-lagu yang digunakan sepanjang sejarahnya. Seseorang yang mengasihi Allah, mendedikasikan talentanya kepada Allah. Berikanlah yang terbaik kepada Tuhan, berikan kekuatan masa mudamu, yang terbaik dari waktumu, pemberianmu dan pelayananmu. Kita memiliki banyak talenta dan kesanggupan yang diminta oleh dunia dan dunia menginginkannya. Tapi bila kita mengasihi Allah, kita mau baktikan semuanya kepada-Nya. Kasih yang sejati memberikan yang terbaik kepada Tuhannya. Janganlah menjual talenta anda kepada Setan. Berikanlah kepada Allah dan Ia akan memberkatimu seperti Ia memberkati Daud. Olehnya Daud berkata: “Saya ingin supaya semua lonceng di menara berbunyi untuk Allah.”

Kasih Yang Benar Memberikan Segalanya

Daud menyediakan segalanya, mulai dari cetakan biru/master plan, bahan-bahan bangunan, pekerja-pekerja bangunan, sampai musik dan instrumennya disiapkan. Kemudian dia datang lagi kepada Tuhan dan berkata: “Tuhan saya mau berbuat lebih lagi. Saya ingin memberikan segalanya, sekalipun saya telah curahkan kasih sayanku ke rumah Tuhan.” Seperti halnya dalam Alkitab mengatakan: “Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Apa yang Kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan” (Ulangan 6:5,6). Daud telah mencurahkan kasih sayangnya pada rumah Allah, karena ia mengasihi Allah, sang Pemilik rumah itu. Ia tidak mencurahkan kasih sayangnya pada susunan bata, batu, bangku, tata ruangan, dan sebagainya, melainkan pada sang Penciptanya. Dengan perkataan lain Daud mengatakan saya mau memberikan sebuah cek.



Lebih lanjut Daud mengatakan: “Dengan segenap kemampuan aku telah mengadakan persediaan untuk rumah Allahku, yakni emas untuk barang-barang emas, perak untuk barang-barang perak, tembaga untuk barang-barang tembaga, besi untuk barang-barang besi, dan kayu untuk barang-barang kayu, batu permata syaham dan permata tataan, batu hitam dan batu permata yang berwarna-warna, dan segala macam batu mahal-mahal dan sangat banyak pualam. Lagipula oleh karena cintaku kepada rumah Allahku, maka sebagai tambahan pada segala yang telah kuseediakan bagi rumah kudus, aku dengan ini memberikan kepada rumah Allahku dari emas dan perak kepunyaanku sendiri, tiga ribu talenta emas dari emas Ofir dan tujuh ribu talenta perak murni untuk menyalut dinding ruangan, yakni emas untuk barang-barang emas dan perak untuk barang-barang perak dan untuk segala yang dikerjakan oleh tukang-tukang. Maka siapakah pada hari ini yang rela memberikan persembahan kepada TUHAN?” (1 Tawarikh 29:2-5). Tuhan berapa banyak lagi yang saya dapat berikan? Daud adalah seorang yang dekat dan berkenan di hati Allah karena demikianlah Allah itu.

Tuntutan Kasih

Bagaimanakah kita dapat mengasihi Allah yang kita tidak dapat lihat, jikalau kita tidak mengasihi tetangga kita yang kita lihat, yang kita jamah dan berhubungan dengan mana kita hidup bersama? **Persoalannya bukanlah berapa banyak yang kita lakukan, tapi berapa banyak kasih yang kita berikan kepada sesuatu yang kita lakukan.** Pekerjaan kasih adalah selamanya pekerjaan damai. Gantinya kematian dan dukacita, marilah kita membawa damai dan kesukaan bagi dunia. Kasih yang sejati tidak memperhitungkan, tapi dia hanya memberikan. Jikalau kita mau sungguh-sungguh mengasihi, kita harus belajar bagaimana mengampuni. **Meskipun kita tidak dapat melakukan perkara-perkara yang besar, kita dapat melakukan perkara-perkara yang kecil dengan kasih yang besar.** Dunia dewasa ini sedang lapar bukan saja akan roti, tetapi lapar akan cinta, lapar untuk diperlukan dan dipedulikan untuk dikasihi. Mother Teresa mengatakan; “Jikalau kita berdoa, kita akan percaya; jikalau kita percaya kita akan mengasihi; jikalau kita mengasihi, kita akan melayani.”

Pada waktu dewan surga berkumpul, semua malaikat ada di sana. Yesus mengumumkan bahwa Ia akan menebus manusia, dan Gibrail berkata: “Dapatkah kami membawa Engkau dengan kereta?” Dan Yesus menjawab: “Saya tidak berencana untuk pergi dengan

cara demikian, tapi Gibrail, engkau dapat melakukan sesuatu. Ini adalah mahkota-Ku, engkau boleh letakkan itu di atas takhta-Ku yang kosong, engkau boleh menolong Aku membuka jubah kebesaran-Ku.” Kemudian saat Ia berdiri di hadapan malaikat surga, Ia melangkah ke tebing yang curam dan turun ke bumi sendirian, dan para malaikat menyaksikan Ia tiba di pangkuan kemanusiaan. Penjelmaan Yesus di dunia dan kematian Yesus di kayu salib guna menebus manusia yang berdosa adalah pemberian Allah yang terbesar. Segalanya yang dimiliki Allah yang terbaik dari surga telah diberikan bagi keselamatan kita. Rasul Paulus menuliskan: “Ia yang tidak menyangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?” (Roma 8:32). Dengan perkataan lain surga mengosongkan sakunya! Allah sejak itu sudah memberikan pelayanan hingga sekarang.

Jadi, demikian pula dengan Daud, sekalipun besar kejatuhan Daud, namun pertobatannya sangat mendalam, kasihnya sungguh sejati dan imannya sangat teguh. Ia telah banyak diampuni, itulah sebabnya kasihnya banyak pula. Haruskah kita mengasihi sebanyak itu? Kasih yang sejati nyata dalam perbuatan daripada perkataan, sekiranya Allah menemukan seseorang yang demikian, maka Ia akan berkata: “Aku telah menemukan seorang yang berkenan di hati-Ku.”



Pdt. Bobby J. Sepang, MA

KETUA UNI KONFERENS INDONESIA KAWASAN TIMUR



Pdt. J.R. Wenas, Direktur Pemuda Advent dan Musik Konferens DKI kini sedang berada di New Jersey. Dia disambut hangat oleh kedua jemaat Indonesia di New Jersey yang merindukan akan pengalaman dan kesaksian dari para hamba Tuhan khususnya dari Indonesia yang dapat menguatkan iman dan mendorong anggota jemaat baik melalui pelayanan ke dalam maupun melalui jangkauan ke luar. Sebagaimana diketahui bahwa di negara bagian New Jersey bercokol dua jemaat Indonesia seperti tercantum dalam website organisasi MAHK sedunia www.tagnet.org yaitu Indonesian Pioneer SDA Church (klik Divisions, klik North American Division, klik Columbia Union Conference, klik New Jersey Conference, klik A-L) dan First Indonesian SDA Church (klik Divisions, klik North American Division, klik Columbia Union Conference, klik Allegheny East Conference, klik F-N). Indonesian Pioneer SDA Church (IPSDAC), Edison, New Jersey yang bernaung di bawah New Jersey Conference kini digembalakan oleh Pdt. Herbert A. Legoh, sedang First Indonesian SDA Church (FISDAC), South Plainfield, New Jersey yang bernaung di bawah Allegheny East Conference digembalakan oleh Pdt. Johnnie A. Kohdong. Kedua jemaat ini diharapkan boleh menjadi mercu suar di New Jersey dan sekitarnya agar terang kebenaran dapat dipancarkan ke semua orang. Pdt. J.R. Wenas pada Sabat (02/04) saat berkhotbah di FISDAC mengambil judul “Kemenangan Dalam Tuhan” yang dilandaskan pada Kejadian 32:28 sebagai ayat inti khotbahnya. Selain berkhotbah, dia juga telah

mengambil bagian dalam acara Pelayanan Perorangan sebelumnya, dan Pemuda Advent pada petangnya, serta Rumah Tangga/Bakti Wanita Advent (IPSDAC & FISDAC) pada malamnya; sedang malam sebelumnya dia berbicara pada acara Vesper orang muda/remaja FISDAC. Menurut rencana Pdt. J.R. Wenas akan berkhotbah di IPSDAC pada Sabat (09/04), sebelum dia meninggalkan New Jersey. Banyak pengalaman dan kesaksian Pdt. J.R. Wenas khususnya dalam menangani orang muda serta bagaimana menggunakan mereka sebagai sarana yang ampuh dalam bersaksi dan menarik jiwa. Satu hal yang menarik bagi orang muda di mana

Pdt. J.R. Wenas dalam berbicara kepada mereka selalu diselengi dengan lagu-lagu dan gerakan yang berkesan bagi mereka. Merupakan suatu tantangan bagi kedua jemaat Indonesia di New Jersey tahun 2005 ini, adakah gebrakan atau terobosan dalam menjangkau ke luar baik melalui youth, pathfinder, maupun adventurer? Menurut catatan penulis tahun lalu (September 2004) IPSDAC & FISDAC mengadakan KKR bersama dengan pembicara Pdt. Jonathan Kuntaraf berhasil membaptiskan 11 jiwa di mana 9 jiwa di antaranya adalah orang muda/remaja. Kunjungan Pdt. J.R. Wenas dalam rangka berlibur memang benar-benar telah memberikan semangat bagi kedua jemaat Indonesia di New Jersey umumnya, terutama bagi youth, pathfinder maupun adventurer khususnya. Semoga melalui pengaruh “radiasi” orang muda dapat menembus dan memenangkan banyak jiwa bagi Yesus.



Frederik J. Wantah

Dewan Redaksi WAO, New Jersey



Air dari Manado dan Air dari Tapanuli Bersatu di Menteng

Samosir di mana beliau turut menumpangkan tangan memberkati anaknya bersama-sama dengan Pdt. R.E. Kartagi.

Lagu-lagu pujian yang dibawakan oleh The Seventh Singer telah menambah indah dan khidmat upacara pemberkatan nikah tersebut yang dilanjutkan dengan jamuan makan (resepsi) di Gedung Departemen Sosial di Jl. Salemba Raya No. 28, Jakarta.

Kiranya berkat Tuhan menjadi bahagian dari rumah tangga yang baru, menjadi rumah tangga yang berbahagia yang dapat diteladani oleh orang lain.

Atas nama keluarga besar WAO, kami ucapkan Selamat Berbahagia kepada Imelda dan Roy dan juga kepada kedua orang tua dari kedua mempelai.

Bagaikan air yang mengalir dari berbagai tempat kemudian bersatu pada satu tempat, setelah bersatu tidak dapat lagi dibedakan dan tidak dapat lagi dipisahkan berdasarkan asal-usulnya. Demikianlah makna dari “Dua Menjadi Satu” dalam pernikahan. Bilamana dua manusia, laki-laki dan perempuan, dipersatukan oleh ikatan pernikahan yang kudus, mereka menjadi satu seperti air.

Demikian antara lain Pdt. Dr. R.E. Kartagi memberikan nasihat kepada Imelda Samosir, putri Pdt. B. Samosir, Gembala GMAHK jemaat Menteng yang juga Penasehat Warta Advent Online, pada upacara pemberkatan nikah dengan Roy Rumampuk, di Gereja MAHK Menteng pada hari Minggu, 3 April 2005 yang lalu.

Kedua mempelai, Imelda dan Roy, masing-masing menuangkan air ke dalam sebuah gelas, air dari Tapanuli dan air dari Manado. Kedua air dari sumber berbeda tersebut pun menyatu dan tidak dapat lagi dibedakan asalnya dan tidak dapat dipisahkan berdasarkan asal-usul air tersebut. Betapa sebuah gambaran yang indah akan pernikahan, lembaga yang pertama sekali dibentuk oleh Tuhan Allah sendiri di Taman Eden.

Pdt. Dr. R.E. Kartagi lebih lanjut mengatakan bahwa seorang suami atau isteri hanya akan dapat memberikan cinta dan kasih sayang kepada pasangannya bilamana si suami atau si isteri mencintai dan mengasihi Yesus yang adalah Sumber cinta dan kasih sayang. Cinta dan kasih sayang yang diberikan Tuhan itulah yang kemudian direfleksikan kepada pasangan masing-masing menjadi satu karunia yang indah yang mengikat pasangan suami-isteri.

Ekspresi kebahagiaan terpancar dari wajah kedua mempelai dan juga dari wajah kedua orang tua masing-masing mempelai. Kebahagiaan tersendiri tersirat di wajah Pdt. B.



Samuel Pandiangan

Dewan Redaksi WAO, Jakarta

Pekabaran Ilahi Di Balik Tragedi Tsunami

Oleh Bonar Panjaitan

Tragedi Tsunami 26 Desember 2004

2,000 tahun yang silam, dunia menyaksikan kelahiran bayi Ilahi yang turun ke dunia untuk misi penyelamatan umat manusia dari dosa. Dunia yang telah dikotori oleh dosa dapat dilihat dari misi penyelamatan Yesus yang diwarnai oleh penderitaan-Nya sampai di kayu salib. Misi keselamatan Yesus dan kerajaan 1000 tahun yang Tuhan rencanakan bagi umat-Nya menunjukkan bahwa dunia yang berdosa ini bukanlah tempat yang aman dan yang Tuhan rencanakan bagi manusia.

Tiga bulan yang lalu, penduduk dunia menyaksikan satu tragedi kemanusiaan menyusul gempa bumi dan gelombang tsunami di kawasan Lautan Hindia. Peristiwa tragis menjelang pergantian tahun yang telah merenggut lebih 230 ribu jiwa itu seakan menegaskan kembali, bahwa dunia ini bukanlah tempat yang aman bagi manusia. Sungguh ironis, sementara di beberapa belahan dunia saat itu, kebaktian Natal masih berlangsung sebagai ucapan syukur atas keselamatan dari Tuhan, di bagian lain dari dunia, sebagian dari umat manusia harus pergi dengan keselamatannya yang masih menjadi tanda tanya.

Tragedi kemanusiaan menjelang pergantian tahun 2004/2005 ini datang bagaikan bom di tengah malam; sungguh mendadak dan tanpa persiapan; padahal peristiwa itu sendiri terjadi pada pagi hari. Bisa dibayangkan kalau hal itu terjadi pada malam hari.

Beberapa hari setelah bencana tsunami terjadi, berbagai media televisi menyiarkan rekaman video amatir yang diambil pada saat bencana tsunami datang. Kita dapat menyaksikan bagaimana penduduk berlari menghindari maut yang mengejar dari belakang. Air yang datang bukanlah sekedar air yang

banyak, tetapi air yang disertai dengan tekanan besar. Beberapa video amatir yang sempat merekam kejadian ini menunjukkan, bagaimana dahsyatnya amukan air yang bergerak cepat membawa korbannya berupa reruntuhan rumah penduduk dan kendaraan yang terapung. Sebagian rekaman menunjukkan bagaimana kepanikan melanda penduduk yang tidak mengira akan datangnya bencana ini. Suara histeris dari penduduk mengisi rekaman video karena menyadari anggota keluarganya tersapu terjangan tsunami.



Dari satu sudut peristiwa ini bahkan lebih menakutkan ketimbang bala ke-10 yang menimpa orang Mesir pada waktu yang lalu. Ketika itu malaikat elmaut merenggut nyawa setiap anak sulung yang tanpa goresan darah di depan pintu ketika dia lewat dari rumahnya. Dalam peristiwa kali ini, badai tsunami bukan hanya mengambil nyawa tetapi juga memporak-porandakan rumah penduduk yang dilewatinya. Tidak heran kalau pemandangan pasca tsunami yang dilihat oleh mantan

Menteri Luar Negeri AS Colin Powell membuat dia mengatakan, bahwa dia sudah sering menyaksikan berbagai tempat di dunia akibat perang, tetapi belum pernah menyaksikan kehancuran yang begitu mengerikan seperti saat ini. Semua yang diterjang oleh badai tsunami seakan meninggalkan kesan kematian, kehancuran dan ketidakberdayaan.



Rentetan kejadian berjalan cepat dan tidak ada yang pernah menyangka bahwa pada awal tahun 2005 ada kurang lebih 4,000 pasukan asing dari 31 negara berada di Indonesia. Pengiriman pasukan asing ke suatu negara biasanya melibatkan PBB yang mengirimkan pasukan dari berbagai negara setelah diputuskan oleh Dewan Keamanan PBB. Pasukan asing tersebut biasanya dikirim ke daerah-daerah yang dilanda perang. Indonesia pada saat itu tidak dalam keadaan perang. Tetapi dunialah yang justru sedang dilanda perang. Dunia pada saat itu sedang perang melawan waktu untuk menyelamatkan sesama manusia yang saat itu tak berdaya akibat bencana alam. Banyak yang dikhawatirkan akan menjadi korban bencana penyakit bila tidak segera ditolong.

Fenomena Di Balik Tragedi Tsunami

Kalau ada hal positif di balik tragedi tsunami ini maka hal itu adalah bahwa Tuhan masih mengontrol dunia ini karena apa yang terjadi sebenarnya sudah dinubuatkan sebelumnya. Hal yang lain adalah bahwa peristiwa ini memberikan kepada kita berbagai pelajaran yang kita perlu ketahui sehubungan dengan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di akhir sejarah dunia.

1. Bencana tidak pandang bulu

Badai tsunami menerjang apa saja yang ada di depannya. Air yang datang tidak mengenal apakah seseorang itu kaya atau miskin, tua atau muda, sehat atau sakit, pria atau wanita, anak-anak atau orang tua, pintar atau bodoh. Air tsunami itu bahkan tidak membedakan apakah yang diterjangnya adalah benda hidup atau benda mati.

Melalui peristiwa ini manusia menyaksikan betapa harta tidak ada artinya dan tidak dapat menyelamatkan. Harta dunia adalah tempat di mana ngengat dan karat berkuasa. Pada saat bencana datang, manusia seakan tidak mepedulikan hartanya dan hanya menginginkan agar jiwanya selamat. Ironis sekali dengan kenyataan hidup manusia pada saat keadaan normal. Mengapa? Karena pada saat normal, manusia seakan tidak mepedulikan jiwanya dan hanya mencari harta dunia. Sesuatu yang telah terbukti tidak ada artinya saat bencana datang. Lebih ironis lagi, karena sebenarnya manusia sadar bahwa bencana akan semakin sering datang dan datang, tetapi manusia akan semakin mencari dan mencari harta dunia. Patutlah kiranya

kita menyimak apa yang dikatakan oleh Alkitab di dalam **1 Timotius 6:10**.



2. Solidaritas dunia

Sejarah mencatat bahwa dalam berbagai bencana alam, manusia cenderung bersatu untuk membantu sesamanya, sebagaimana terlihat dalam bencana tsunami yang baru terjadi, padahal itu Alkitab berkata di dalam **1 Timotius 3:2**:



Pertanyaan yang timbul kemudian adalah: Apakah bencana alam harus terjadi agar manusia meninggalkan sifat mementingkan dirinya? Apa pun jawabannya, yang perlu kita catat adalah bahwa pada akhir zaman, ada dua hal yang akan terjadi sehubungan dengan hal di atas:

Bencana dan persatuan di akhir zaman



1. Bencana alam akan semakin sering terjadi.
2. Manusia akan bersatu saat bencana datang.

Pada saat bencana tsunami datang, tidak terdengar sedikit pun tuduhan adanya terorisme di belakang peristiwa ini. Karena memang bencana ini datang dari alam. Bahkan berbagai media menunjukkan bagaimana bencana telah membangkitkan dan menyadarkan manusia akan arti

kepedulian. Tidak heran kalau kemudian sering dikumandangkan bahwa batas-batas agama, ras, sosial dan budaya, ditembus oleh rasa kasih dan kepedulian, ketika melihat sesama manusia ditimpa bencana. Roh Nubuat mengamarkan bahwa saatnya akan datang bilamana bencana semakin sering melanda dunia, dan jika hal itu terjadi, pada akhirnya manusia akan memandang hal itu sebagai murka Tuhan. Murka yang datang akibat perbuatan manusia. Kemudian akan muncul satu himbuan untuk mengadakan ‘pertobatan global.’ Dan akan dipilih satu hari yang akan dipakai sebagai simbol di mana manusia bersatu untuk berbakti dan bertobat. Hari itu adalah hari Minggu. Tetapi sekalipun manusia telah bersatu dan berbakti pada hari Minggu, bencana akan terus datang. Lalu bagaimana dunia akan menanggapi hal itu? Umat Tuhan yang menolak untuk berbakti pada hari itu (Minggu) akan dipandang sebagai penyebab bencana yang tidak berhenti yaitu mereka yang tetap memelihara hari Sabat Tuhan sesuai yang diajarkan oleh Alkitab.

10 Manuscript Release, 239

“Setan menaruh tafsiran-tafsirannya atas peristiwa-peristiwa dan mereka beranggapan sama seperti Setan, bahwa bencana-bencana yang melanda negeri ini adalah akibat dari pelanggaran terhadap hari Minggu. Mengira akan meredakan murka Allah, orang-orang yang berpengaruh ini membuat undang-undang yang memaksakan pemeliharaan hari Minggu.”

Umat Tuhan yang tidak mengikuti himbuan pemeliharaan hari Minggu akan dianggap sebagai penyebab terus terjadinya bencana dan akan menjadi sasaran kemarahan.

3. Mendadak, tetapi ada tanda peringatan

Kita semua sepakat bahwa banjir yang melanda Aceh berbeda dengan yang melanda Jakarta beberapa waktu yang lalu. Dari segi kecepatan, gelombang air yang menerjang Aceh datang mendadak dan berjalan begitu cepat. Pertanyaan sekarang adalah: Apakah tidak ada tanda-tanda akan datangnya bahaya tsunami? Jawabnya adalah Ada. Kisah-kisah dan kesaksian di balik peristiwa ini menunjukkan bahwa ada banyak orang yang pada saat itu berada di pantai yang selamat, karena mereka segera melarikan diri ke daerah yang lebih tinggi pada saat melihat turunnya permukaan air laut.

Pada saat ini masyarakat sudah mempunyai pengetahuan tentang tsunami. Bila terjadi gempa di laut, maka dalam beberapa puluh menit kemudian akan terlihat permukaan air di pantai menurun. Tetapi tidak lama kemudian akan ada gelombang tsunami yang melanda pantai dan daratan. Gelombang tsunami itu sendiri ternyata terjadi secara bertahap. Gelombang pertama belum begitu tinggi. Dengan kata lain, mereka yang melihat datangnya air masih dapat menyelamatkan diri ke tempat yang aman. Tetapi mereka yang menganggap enteng, tidak peduli atau tidak berlindung di tempat yang aman, akhirnya diterjang oleh gelombang kedua tsunami yang datang tidak lama kemudian. Demikian juga bagi mereka yang berlindung di atas atap rumah yang tidak kuat, akhirnya binasa karena rumah itu sendiri diterjang oleh tsunami. Peristiwa di atas mengajarkan kepada kita

bahwa pengetahuan akan tanda-tanda datangnya suatu bahaya berpengaruh terhadap keselamatan seseorang.

Ada sebuah kisah tentang seorang anak kecil yang menjadi turis di **Phuket** pada saat terjadi bencana tsunami. Dia melihat dari jauh adanya gelombang putih yang menuju pantai.



Dia memberitahukan kepada orang tuanya bahwa itu merupakan tanda bahwa akan ada gelombang tsunami, sesuatu yang baru dipelajarinya beberapa bulan sebelumnya (berita ini belakangan dikonfirmasi kepada gurunya yang mengatakan bahwa memang dia baru mengajarkan hal itu kepada anak tersebut dan teman-temannya). Orang tuanya percaya dan memberitahukan hal itu kepada penjaga pantai. Penjaga pantai itu juga percaya kemudian memberitahukan hal itu kepada para turis yang saat ada di tepi pantai. Mereka semua percaya, kemudian berlari meninggalkan pantai menuju tempat yang lebih tinggi. **Ratusan orang selamat karena seorang anak kecil yang memberitahukan apa yang diketahuinya.** Surat kabar di Thailand menyebutkan anak ini sebagai *the beach angel* (malaikat pantai). *(Bersambung)*



Bonar Panjaitan
PEMIMPIN REDAKSI WAO